



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Pelukis yang Istimewa

Penulis: Dương Ngọc Tú Quỳnh
Ilustrator: Nabilla F. Azhari



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Pelukis yang Istimewa

Penulis: Dương Ngọc Tú Quỳnh

Illustrator: Nabilla F. Azhari

Penerjemah: Adani Nur Sabrina

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Pelukis yang Istimewa

Penulis : Duong Ngọc Tú Quỳnh
Ilustrator : Nabilla F. Azhari
Penerjemah: Adani Nur Sabrina
Penelaah : 1. Farah Rachmat
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novyitasari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Teo sangat suka menggambar.
Ibu Teo adalah seorang pelukis. Ayah Teo
adalah guru kesenian.



Tangan kanan Teo tidak memiliki jari, tetapi ia sangat ingin menjadi pelukis dan membuat gambar-gambar yang indah.



Ibu Teo mendaftarkan Teo ke kelas melukis di pusat anak-anak.
Guru meminta seluruh murid untuk menggambar kebun binatang. Semua anak bersemangat.





Naya ingin menggambar merak.
Tian suka menggambar kucing.
Bintang ingin menggambar beruang kutub.
Haura penasaran.

"Kamu mau gambar binatang apa?"
tanyanya kepada Teo.

"Aku mau gambar semua binatang!"
jawab Teo.




Tian sedang meraut pensil. “Apakah kamu mau pakai kuas atau pakai pensil?” tanyanya.

“Aku akan pakai dua-duanya,” kata Teo.

Bintang mengeluarkan kotak krayonnya dan bertanya, “Apakah kamu akan menggambar dengan tangan kanan?”

Teo bingung.

“Aku akan coba menggambar dengan kedua tanganku.”

An illustration of a child's art project. On the left, three paint tubes (red, orange, and blue) are shown with their caps removed, and thick streams of paint are being squeezed out. The paint is splashing and dripping onto a white surface. In the background, there are several large, teardrop-shaped splashes of orange and blue paint. Small orange circles are scattered throughout the scene. At the bottom, a boy and a girl are sitting on a dark brown mat, looking at a drawing of a bird. The boy is wearing a red shirt with white stripes on the sleeves, and the girl is wearing an orange shirt. There are several small paint tubes scattered on the mat around them.

Naya sedang
memadukan warna.
“Warna apa yang mau kamu
gunakan?” tanyanya.

“Aku akan pakai semuanya!”
kata Teo dengan riang.



Namun, Teo tidak bisa memegang kuas di tangan kanannya karena tangan kanannya tidak memiliki jari. Kuas itu terus-menerus terjatuh. Teo mencoba menggambar ayam terlebih dahulu. Namun, tangannya kemudian penuh dengan noda cat di sana-sini. Teo sudah hampir putus asa.

Tiba-tiba, ia melihat corak lucu yang tidak sengaja terbentuk dari telapak tangannya. Corak itu terlihat seperti seekor itik!





Teo punya ide!

Teo mewarnai tangannya dengan warna coklat. Ia tertawa senang. "Sekarang, aku akan menggambar langsung dengan tanganku," katanya.


Teo menempelkan tangannya di sudut kertas. Ia tersenyum dan menambahkan beberapa corak coklat lainnya. Hei, lihat! Itu anak anjing yang sangat lucu!

Teo membuat dua pola kuning dengan tangan dan lengannya. Lalu, ia menambahkan titik-titik oranye di atasnya. Lihat, itu jerapah!



Selanjutnya, Teo mengecat kakinya dengan warna coklat dan melangkah di atas kertas. Ia menggambar beberapa garis.

Wah, hebat sekali!
Ternyata, itu gambar beruang yang menggemaskan.



Teo lanjut mengecat tumitnya dengan warna biru dan merah muda, lalu mengecapnya di atas kertas. Ia menambahkan sedikit garis. Wah! Burung-burung cantik berwarna-warni muncul di sana.



“Kereta yang membawa kita berkeliling kebun binatang belum ada,” kata Teo.

“Apakah ada yang mau menggambarinya bersamaku?”

Ini adalah kelas melukis yang paling luar biasa! Dengan bersama-sama, anak-anak itu melukis gambar yang sangat mengagumkan.

Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *The Special Painter* diterjemahkan oleh Gouri Srindhi. © untuk terjemahan ini ada pada Room to Read, 2015. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: 'HÒA SĨ TÈO NHÍ', oleh Dương Ngọc Tú Quỳnh. © Room to Read, 2015. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

'Pelukis yang Istimewa' telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Room to Read.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



pelukis yang Istimewa

Teo tidak memiliki jari di tangan kanannya, tetapi ia sangat suka menggambar dan berharap bisa menjadi seorang pelukis. Apakah menurutmu Teo bisa mewujudkan mimpinya di kelas seni?



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

